

## BAB II. REWA FIGHT GYM DAN MIXED MARTIAL ARTS

### II.1 Pengertian MMA

MMA (*Mixed Martial Arts*) adalah olahraga beladiri campuran yang menggabungkan teknik memukul, menendang, membanting dan mengunci dari beberapa jenis bela diri. MMA Dipromosikan oleh kompetisi global yakni *Ultimate Fighting Championship* (UFC) pada tahun 1993, yang dikembangkan oleh Rorion Gracie, John Millius, dan Art Davie. Jenis beladiri yang sering digunakan dalam MMA contohnya *Kickboxing*, *muay thai*, *karate*, *taekwondo*, *judo*, *jujitsu* dan *Wrestling*. Hal yang menjadi identitas MMA yakni keunggulan teknik beladiri yang rumit untuk melumpuhkan lawan. (sumber: [tribunnewswiki.com](http://tribunnewswiki.com) diakses tanggal 05/12/2020)



Gambar II.1.1 Beladiri MMA  
Sumber: arsip Indosport  
(diakses pada tanggal 30/042020)

### II.2 Sejarah MMA

MMA sebagai olah raga modern berhubungan dengan sejarah kemunculan kompetisi beladiri, salah satunya adalah UFC. *Ultimate Fighting Championship* (UFC) adalah perusahaan promosi seni bela diri campuran Amerika (MMA) yang berpusat di Las Vegas, Nevada, yang dimiliki dan dioperasikan oleh perusahaan induk William Morris Endeavour. Ini adalah perusahaan promosi MMA terbesar di dunia dan menampilkan beberapa petarung tingkat tertinggi dalam olahraga ini dalam daftar tersebut. UFC memproduksi acara di seluruh dunia yang menampilkan dua belas divisi berat (delapan divisi pria dan empat divisi wanita) dan mematuhi Peraturan Unified of Mixed Martial Arts. Pada 2020, UFC telah mengadakan lebih dari 500 acara. (sumber: <https://www.ufc.com/history-ufc> diakses pada tanggal 11 april 2020 pukul 12:54)

Peserta diperkenankan menggunakan seragam sesuai dengan disiplin bela diri yang didalamnya, bahkan juga diperbolehkan untuk menggunakan satu sarung tinju saja. Pertandingan akan diberhentikan apabila seorang lawan menyerah atau anggota petarung mengibarkan handuk untuk menghentikan pertarungan. Seorang wasit akan hadir dalam pertarungan tetapi keikutsertaan sangat minim dan keselamatan petarung tidak terjamin. Tanpa adanya peraturan yang cukup, olahraga UFC dianggap sebagai ajang olahraga brutal yang sempat dilarang di banyak negara bagian Amerika Serikat. (Sumber: [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com) diakses pada tanggal 11/05/2020)

### II.3 Teknik Dasar Beladiri MMA

Teknik MMA sendiri biasanya memiliki 3 gerakan yang umum digunakan oleh para atlet (petarung) sebagai serangan dasar. Teknik tersebut merupakan teknik dasar sebagai serangan seperti pukulan, tendangan, dan bantingan. berikut adalah penjelasan dari jenis-jenis teknik beladiri MMA:

#### 1. Teknik Pukulan

Teknik pukulan tersebut adalah teknik yang digunakan dalam sebagian besar seni bela diri dan olahraga tempur, terutama tinju maupun MMA. Dalam MMA, sarung tangan digunakan untuk melindungi atlet, *Fighter* dan praktisi dari cedera. Penggunaan teknik pukulan bervariasi dari berbagai seni bela diri seperti salah satunya yaitu kickboxing dan MuayThai. Ada berbagai jenis pukulan, dari berbagai gaya yang berbeda dan lebih spesifik yaitu *Uppercut*, *Elbow* dan *Hook*.



Gambar II.3.1 teknik *Overhand Punch*  
Sumber: Arsip Scifighting  
(diakses pada tanggal 10/052020)

## 2. Teknik Tendangan

Tendangan adalah serangan fisik menggunakan kaki, biasanya bersamaan dengan area lutut atau lebih rendah menggunakan kaki, tumit, tulang kering, bola kaki, bilah kaki, jari kaki atau lutut. Tendangan berperan penting dalam beladiri seperti taekwondo, MMA, Muay Thai, sikaran, karate, Pankration, Kung Fu, Vovinam, capoeira, kickboxing, dan silat. Jika tendangan ke sasaran, itu adalah bentuk tekanan. Tendangan memiliki berbagai jenis, salah satunya yakni *Push Kick* dan *knee Kick*.



Gambar II.3.2 Push Kick

Sumber: [Arsip Evolve-Vacation](#)

(diakses pada tanggal 1/07/2020)

## 3. Teknik Bantingan

Bantingan adalah bagian dari pertarungan berdiri di mana para petarung di dalam meraih, biasanya menggunakan pegangan. Menempel lawan untuk menghindari dari beberapa tendangan, pukulan atau serangan jarak dekat lawan. Bantingan juga dapat digunakan sebagai metode untuk berdiri ke pertarungan darat dengan menggunakan takedowns, throws, atau sweep.



Gambar II.3.3 Double leg takedown

Sumber: [Arsip Pinterest](#)

(diakses pada tanggal 10/05/2020)

## II.4 Jenis-jenis Beladiri di MMA

Jenis-jenis beladiri di MMA sendiri memiliki banyak sekali variasi, akan tetapi hanya beberapa beladiri yang umum digunakan sebagai beladiri praktis. berikut beladiri-beladiri yang umum digunakan oleh para atlet (petarung) sebagai acuan teknik, sebagai berikut:

### 1. *Kick Boxing*

Kickboxing adalah kemampuan yang umum dimiliki dan dilakukan oleh petarung MMA. Dalam MMA, posisi berdiri tinju diubah sedemikian rupa sehingga tangan petarung lebih dekat dengan batang tubuh. Perubahan ini berguna untuk melindungi diri dari "take down".



Gambar II.4.1 *KickBoxing*  
Sumber: Arsip Ati Martial Arts  
(diakses pada tanggal 10/05/2020)

### 2. *Muay Thai*

Beladiri yang dikembangkan di negara Thailand tersebut memfokuskan para petarungnya untuk mendalami pada tehnik pukulan, tendangan, dan pergumulan (*clinchng*). Di dalam seni beladiri tersebut, sikut dan dengkul digunakan untuk menyerang lawan guna serangan pada jarak dekat. Hal ini sangat menguntungkan bagi petarung ketika menyerang lawan disaat bergumul. Dalam MMA beladiri tersebut biasanya yang digunakan adalah teknik sikut dan juga tendangan menggunakan lutut untuk menyerang lawan.



Gambar II.4.2 *MuayThai*  
Sumber: Arsip Say Famous  
(diakses pada tanggal 10/05/2020)

### 3. *Brazilian Jiu-jitsu*

*Brazilian Jiu-jitsu* (BJJ) adalah sistem bertarung yang menggunakan kunci dan cekikan untuk menyerang lawan. Biasanya banyak petarung MMA yang mendalami BJJ guna menghadapi pertarungan *ground* (bawah). Kemampuan BJJ menguntungkan guna menyerang musuh ketika lawan berada di matras, biasanya ketika membalikkan keadaan ketika punggung telah menyentuh matras. Dalam MMA teknik tersebut berguna guna mengunci lawan hingga lawan tidak mampu bergerak karena teknik kunci tersebut digunakan ke bagian-bagian yang sulit untuk di jangkau



Gambar II.4.3 Teknik Bantingan *Brazilian Jiu Jitsu*  
Sumber: Arsip Femina  
(diakses pada tanggal 10/05/2020)

### 4. *Judo*

*Judo* adalah beladiri yang dikembangkan di Jepang oleh Kano Jigoro pada tahun 1882. Teknik bela diri tersebut adalah lemparan (*throws*). Di MMA, *judo* berguna ketika petarung menggunakannya ketika menjatuhkan musuh,

dapat juga ketika menyelesaikan pertarungan dapat dengan kunci ketika menemukan sebuah momentum. Biasanya beladiri ini umum digunakan sebagai membanting lawan hingga terjatuh. Lalu dieksekusi dengan clinch yang dimana petarung berada di posisi atas dengan momentum yang lebih tinggi disbanding lawan.



Gambar II.4.4 Teknik Bantingan *Judo*  
Sumber: [Arsip beritagar.id](http://Arsip.beritagar.id)  
(diakses pada tanggal 10/05/2020)

#### 5. *Taekwondo*

Dalam *Taekwondo*, petarung difokuskan untuk mempelajari teknik tendangan. beladiri tersebut berpegang teguh kepada kepercayaan dimana kaki adalah anggota tubuh yang paling kuat dan memiliki jangkauan paling jauh serta dapat mengurangi peluang lawan untuk *counter attack* (serangan balik). Taekwondo adalah beladiri yang banyak digunakan oleh para atlet atau petarung MMA karena sitima dari taekwondo sendiri adalah tendangan yang sempurna dari beladiri lain dan memiliki tingkat kekuatan dan juga teknis yang lebih akurat.



Gambar II.4.5 Kompetisi *Taekwondo*  
Sumber: [Arsip Radarjogja Jawapos](http://Arsip.Radarjogja.Jawapos)  
(diakses pada tanggal 10/05/2020)

## II.5 Peralatan Dan Sarana MMA

### II.5.1 Peralatan

MMA sendiri memiliki peralatan dan juga sarana untuk kompetisi guna keselamatan dan aturan yang berlaku. Berikut adalah peralatan yang umum dan harus digunakan oleh petarung MMA:

1. Sarung tangan MMA/MMA *gloves*

MMA *Gloves* atau sarung tangan MMA merupakan bagian dari seragam inti tempur MMA. Sebagai salah satu alat paling penting di MMA. Sarung tangan MMA dirancang agar ringan dengan jari terbuka. Dirancang dengan grappling yang memungkinkan pemakainya untuk memulai grapple atau pegangan. Menggunakan bahan sintetis dengan busa yang cukup tebal agar mengurangi tumpuan serangan.



Gambar II.5.1.1 Sarung Tangan MMA

Sumber: [Arsip Blank MMA](#)

(diakses pada tanggal 30/06/2020)

2. Karet pelindung mulut/ *gum shield*

*Gumshield* adalah atau karet pelindung mulut adalah salah satu alat guna melindungi gigi karena cedera gigi adalah salah satu yang paling sering dilaporkan di dunia olahraga, dan khususnya olahraga tempur seperti MMA. Alat tersebut adalah investasi kecil dan salah satu pencegahan terhadap kerusakan gigi dan juga rahang. Menggunakan bahan karet yang halus agar ramah terhadap gigi namun juga cukup kuat agar dapat menahan tumpuan dari serangan ke kepala.



Gambar II.5.1.2 *GumShield*  
Sumber: Arsip Vivomed  
(diakses pada tanggal 30/05.2020)

### 3. Pelindung kemaluan/*Droin Protector*

*Droin Protector* atau pelindung alat vital merupakan bagian dari pengaturan pelindung yang penting karena Pangkal paha dan juga sekitar alat vital adalah salah satu peraturan di MMA harus dijaga guna mengurangi resiko terserangnya alat vital. Di samping perlindungan utama,. Alat tersebut memberikan perlindungan yang memadai dan tetap di tempatnya tanpa menghalangi gerakan petarung.



Gambar II.5.1.3 *Droin Protector*  
Sumber: Arsip KarateMart  
(diakses pada tanggal 30/06/2020)

### 4. MMA *pants*/ Celana MMA

Celana pendek MMA adalah celana pendek pertarungan yang memiliki kenyamanan, daya tahan, dan fleksibilitas yang diperlukan untuk berkembang dalam olahraga MMA. Celana pendek tersebut biasanya dapat juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan disiplin beladiri selain MMA yakni *Muay Thai* dan *kickboxing*. Celana MMA juga sebagai salah satu identitas para petarung.

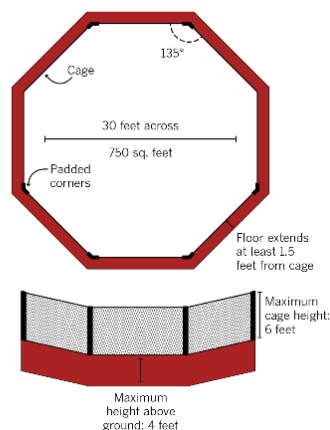




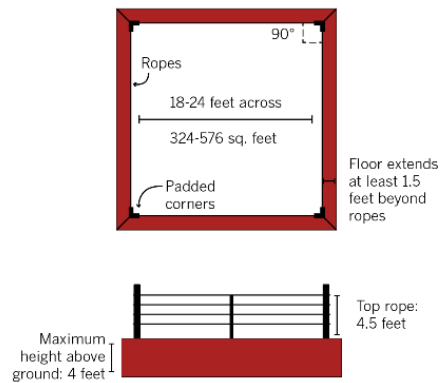
Gambar II.5.1.4 MMA *Short*  
Sumber: Arsip Barikao  
(diakses pada tanggal 30/06/2020)

## II.5.2 Sarana

Sarana atau arena MMA adalah berbentuk *Octagon* atau segi 8, ada juga yang berbentuk persegi layaknya ring tinju. Pada ukuran area pada ring octagon MMA adalah berukuran 9 meter dengan tinggi pagar 1.8 meter. Sedangkan ring persegi memiliki luas 7,3 meter di setiap sudutnya dan tali pembatas setinggi 1,3 meter. Untuk amatir, pertandingan MMA biasanya menggunakan ring persegi sedangkan untuk yang sudah mapan atau professional biasanya menggunakan *Octagon*.



Gambar II5.2.1 ukuran ring fight MMA *octagon*  
Sumber: Arsip LA Times  
(diakses pada tanggal 30/07/2020)



Gambar II.5.2.2 ukuran ring fight MMA persegi  
 Sumber: Arsip LA Times  
 (diakses pada tanggal 30/07/2020)

## II.6 Komite Olahraga Beladiri Indonesia (KOBBI)

MMA di Indonesia diawasi dan dikembangkan oleh Komisi Olahraga Beladiri Indonesia (KOBBI). KOBBI adalah organisasi olahraga beladiri professional beladiri campuran (MMA) yang dikembangkan di Indonesia. KOBBI berperan sebagai sarana untuk mengembangkan MMA di Indonesia yang berlandaskan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945 juga berdasarkan persatuan dan kesatuan bangsa dengan semangat dan berpegang teguh pada profesionalisme dan sportifitas dan kekeluargaan. (sumber: <https://www.kobi.or.id/organisasi> diakses pada tanggal 25 juni 2020 pukul 15:00)



Gambar II.6.1 Logo Komite Olahraga Beladiri Indonesia (KOBBI)  
 Sumber: Arsip KOBBI  
 (diakses pada tanggal 10/05/2020)

KOBI berkontribusi sebagai organisasi yang mendukung kebijakan serta program Pemerintah dalam mempersatukan olahraga MMA di Indonesia. Hal tersebut mendorong perkembangan, pemersatu dan juga meningkatkan prestasi pada cabang olahraga MMA secara professional dan terstruktur di Indonesia, dengan menjunjung tinggi sila satu yaitu ketuhanan Yang Maha Esa, disertai juga dengan kegigihan yang luhur, maka public figur olahraga professional beladiri MMA, penikmat olahraga beladiri MMA, dan pengamat olahraga beladiri MMA membentuk janji untuk membangun KOBI sebagai organisasi yang professional terhadap beladiri MMA di Indonesia.

- Visi

- Organisasi KOBI tersebut dapat menciptakan suatu kebanggaan nasional dengan menciptakan kembali Indonesia sebagai macan Asia ranah olahraga MMA dan dapat disegani dunia.

- Misi

Selain visi, KOBI juga memiliki misi yang bertujuan untuk memajukan organisasi. Yakni misi KOBI sebagai berikutsebagai berikut:

- Menciptakan ajang olahraga beladiri MMA secara bertahap dengan skala besar hingga ke internasional.
- Menjadikan olahraga MMA sebagai industri olahraga hiburan baru di Indonesia.
- Dapat beekerjasama dengan organisasi Internasional guna menambah relasi di kancah internasional.
- Melakukan bimbingan guna meningkatkan sinergi olahraga MMA di Indonesia.

## **II.7 Fungsi dan Kegiatan KOBI**

KOBI memiliki berbagai Fungsi-fungsi dan memiliki peran di kancah beladiri Indonesia, Kobi juga memiliki sifat yang penting terhadap organisasi beladiri guna mengatur system organisasi beladiri di Indonesia. berikut adalah fungsi-fungsi terhadap KOBI yang meliputi:

- Melakukan sosialisasi dengan BOPI (Badan Olahraga Profesional Indonesia).

- Membantu pemerintah dalam pembinaan olahraga MMA juga sebagai wadah guna memperbanyak prestasi olahraga MMA.
- Menggelar pendidikan terhadap olahraga MMA secara profesional bagi pada atlet MMA beserta struktur olahraga MMA.
- Melakukan riset, penelitian dan pengembangan kemampuan teknik MMA.
- Memberikan *support* terhadap program-program dalam bidang olahraga MMA dengan menghubungkan kerjasama dengan organisasi olahraga beladiri MMA lainnya.
- Menyusun kebijakan dan peraturan yang mendorong pembangunan dan perkembangan olahraga MMA di Indonesia

## **II.8 Perkembangan MMA Di Indonesia**

Dalam beberapa tahun terakhir, industri kesehatan dan kebugaran di Indonesia berkembang sangat pesat (Santoso, 2010). Sebagian masyarakat Indonesia, utamanya di kota besar, terutama di Bandung mulai menyadari perlunya hidup sehat dengan tubuh bugar dan aktif bergerak. Berolahraga di pusat kebugaran menjadi salah satu pilihan cara menjalani hidup sehat dikarenakan sangat praktis hanya tinggal menyempatkan diri ke tempat tersebut. Berbadan ideal memang masih menjadi tujuan awal namun tubuh sehat aktif bergerak menjadi target utama. (Kompas.com diakses 25 Mei 2020).

Akhir-akhir ini, orang menghabiskan lebih banyak dari pendapatan mereka untuk menjaga kesehatan dan kebugaran mereka (Euromonitor.com, diakses 22 Februari 2020). Pergeseran gaya hidup menjadi lebih bugar dan sehat ini tampak dari bertumbuhnya pusat kebugaran di Jakarta dan kota besar lainnya. Tak hanya itu, keanggotan pusat kebugaran pun bertambah jumlahnya. Anggota *gym* yang aktif berolahraga pun semakin banyak (Health.kompas.com, diakses 25 Mei 2020).

## **II.9 Perkembangan MMA di Bandung**

Perkembangan MMA di Bandung, yaitu terdapat suatu komunitas yang mempunyai aktivitas bela diri yaitu BFC (Bandung *Fighting Club*) yang berdiri pada bulan Agustus tahun 2003. Organisasi tersebut dipecah menjadi dua yakni reguler untuk

umum dan kelas reguler. kelas umum dapat diikuti oleh siapa saja, hanya menyempatkan datang kemudian daftar lalu latihan dan tidak ada pemungutan biaya. Kelas reguler biasanya dari berbagai kalangan dari mulai anak sekolah hingga dewasa. Ada juga kelas atlet petarung, yang di khususkan bagi para atlit yang memfokuskan para petarug untuk masuk ke ranah kompetisi dengan porsi yang lebih banyak.

Banyak kompetisi yang dicapai oleh BFC tersebut seperti banyaknya atlet dari BFC di *wushu* dan sudah mendapatkan beberapa kemenangan dari kejuaraan seperti juara PORDA (Pekan Olahraga Daerah), (PON) Pekan Olahraga Nasional, bahkan kejuaraan internasional dari cabang *wushu*. Masih banyak kejuaraan lain seperti *Jujitsu*, *Gulat*, *Muay Thai* dan juga MMA. Setiap tahunnya BFC selalu mengadakan event *Duel* (pertarungan 1 lawan 1). BFC juga selalu mengundang atlet luar negeri untuk bertanding guna membandingkan dengan para atlet lokalnya sendiri, seperti atlet dari Singapura, Malaysia, Thailand, Selandia Baru, Filipina dan beberapa negara lainya. (Sumber: [www.ayobandung.com](http://www.ayobandung.com) diakses pada tanggal 30 april 2020)

## **II.10 Tempat Latihan Beladiri di Bandung**

Bandung adalah salah satu sasaran pemilik *Gym* konvensional untuk mengembangkan usahanya. Pusat-pusat kebugaran sangat digandrungi oleh semua kalangan, contohnya ada Celebrity Fitness dan Gold's Gym yang sudah memiliki beberapa cabang di berbagai wilayah di kota Bandung. Begitu juga dengan pusat kebugaran yang menggunakan teknik MMA. Menurut CEO PT Kebugaran dan Kesehatan Indonesia, pusat kebugaran dengan total hampir 600 menyebar kota hampir besar di Indonesia. Sebagai alternatif untuk pusat-pusat kebugaran konvensional, berbagai bentuk pusat olahraga pun banyak yang berkembang, seperti salah satunya adalah REWA *Fight Gym*.

## **II.11 REWA *Fight Gym* Bandung**

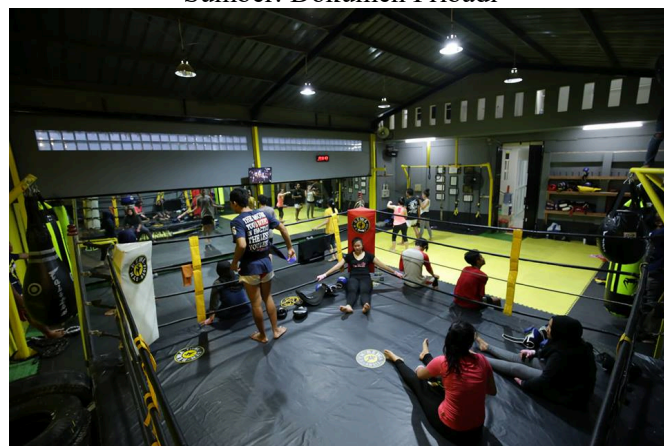
REWA *Fight Gym* adalah Gym (pusat kebugaran) yang dikhususkan untuk belajar dan berlatih MMA. REWA *Fight Gym* juga memiliki cabang yaitu berada di Makasar. Tempat tersebut memberikan layanan *training camp* atau tempat berlatih

dengan menggunakan teknik beladiri *Muaythai*, *Kickboxing* dan *Brazilian Jiu Jitsu*. Tidak menutup kemungkinan juga REWA *Fight Gym* memberikan layanan selain diluar fasilitas dari ketiga beladiri tersebut seperti Taekwondo dan juga Judo.

REWA *Fight Gym* Bandung memiliki fasilitas suasana semi *outdoor* atau didalam ruangan yang dilengkapi dengan peralatan seni bela diri MMA dengan standar internasional seperti samsak, sarung tinju, handwrap dan peralatan lainnya. REWA *Fight Gym* juga memiliki Boxing Ring yang bertujuan agar dapat membuat para petarung merasakan pengalaman pertarungan. Alat-alat berat terbaru dan peralatan *CrossFit* untuk memastikan keselamatan para petarung dan menjelajahi seluruh seni bela diri dan pengalaman kebugaran di waktu yang sama, baik pengalaman pelatih yang telah berjuang secara profesional maupun di kejuaraan domestik dan internasional. Prinsip REWA *Fight Gym* adalah tak hanya sekedar berolah raga akan tetapi pertarungan gym guna melatih kekuatan mental dan sikap.



Gambar II.11.1 REWA *Fight Gym Training Camp*  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar II.11.2 REWA *Fight Gym Training Camp*  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar II.11.3 REWA *Fight Gym Training Camp*  
Sumber: Dokumen Pribadi

## II.12 Sejarah REWA *Fight Gym* Bandung

REWA *Fight Gym* merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang jasa layanan kebugaran yang didirikan keluarga Andi Ananda Manggabarani. REWA *Fight Gym* sendiri berdiri sejak Tahun 2014. Sebelumnya REWA *Fight Gym* berlokasi di jln. Sumatra no. 5 di dalam Bober Tropica Cafe Bandung, namun pindah pada tahun 2016 ke jln. Terusan Pak Gatot Raya No. 54 Gegerkalong KPAD Bandung.

Rewa *Fight Gym* adalah tempat yang menyediakan jasa layanan *Muaythai – Boxing Training Gym*. REWA *Fight Gym* memiliki cakupan wilayah usaha yang utamanya di bidang pelayanan, jasa latihan juga konsultasi. Di samping itu kontribusi dalam ruang lingkup usahanya adalah dengan cara membagikan dan memfasilitasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa yang berlatih ditempat tersebut.

REWA *Fight Gym* juga memiliki perkembangan usaha yang cukup berdampak besar dengan pengelolaan yang dikembangkan oleh keluarga pendiri REWA tersebut. Adapula pertumbuhan usahanya bermula pada saat membuat produk alat-alat *fight gym* mereka sendiri dengan nama REWA Combat Gear. Dengan harga yang relatif lebih murah dengan alat-alat *fight gym* impor, produk Rewa Combat Gear ini sangat menjanjikan dan memberikan masukan lebih untuk pendapatan REWA *Fight Gym*. Setelah itu, pada Tahun 2015 silam, pendiri Rewa membuka gerai kedua yang halnya bertempat di kota asal pendiri tepatnya di jl. Serigala, Makasar. Sehingga pada tahun ke-4 ini REWA *Fight Gym* sudah memiliki 2 gerai. Berikut rincian mengenai gerai tersebut

Tabel II.9.1 Lokasi REWA *Fight Gym*  
 Sumber: Data Pribadi

No.	Nama	Lokasi	No. Telp.
1.	REWA <i>Fight Gym</i>	Jln Terusan Pak Gatot No. 54 Gegerkalong, Bandung	
2.		Jln. Serigala, Makasar	

### II.13 Logo REWA *Fight Gym*

Setiap perusahaan memiliki suatu ciri ataupun logo yang dimaksudkan sebagai merek usaha perusahaan tersebut. REWA *Fight Gym* sebelumnya memiliki logo hanya saja REWA memutuskan untuk rebranding. Berikut logo yang dimiliki oleh REWA *Fight Gym* adalah sebagai berikut:

Logo pertama:



Gambar II.13.1 Logo REWA *Fight Gym*  
 Sumber: Arsip REWA *Fight Gym*

Logo ini terdiri dari tiga warna yaitu hitam yang menunjukkan kekuatan dan warna kuning digunakan untuk menarik penglihatan public. Warna putih hanya untuk menunjukkan nama REWA *Fight Gym* dengan Rewa sendiri diambil dari bahasa Makasar yang berarti berani. Gambar ditengah logo menunjukkan orang yang sedang memperagakan olahraga Muay Thai.

Logo Rebranding:



Gambar II.13.2 Logo REWA *Fight Gym*  
 Sumber: Arsip REWA *Fight Gym*



Logo tersebut merupakan hasil redesain dari logo pendahulunya. Logo tersebut menunjukkan macan yang sebelumnya menggunakan siluet manusia memperagakan orang sedang menyiku dengan lutut. Hasil redesain ini tetap menggunakan ornamen kuning seperti logo sebelumnya agar identitas rewa tetap sama hanya saja dirancang lebih sederhana.

#### **II.14 Visi dan Misi**

##### 1. Visi

Menjadi salah satu pusat beladiri *Muaythai*, *KickBoxing* dan *Brazillian Jiujitsu* yang diyakini oleh pengguna layanan dengan konsep kekeluargaan.

##### 2. Misi

REWA memiliki berbagai misi guna mewujudkan pembangunan identitas. Berikut adalah misi dari REWA *Fight Gym* meliputi:

- Memberikan pelayanan yang optimal dan terjamin.
- Mengutamakan kepuasan konsumen.
- Membagikan konsep kekeluargaan guna mewujudkan petarung yang lebih kuat dari segi aspek tim.

#### **II.15 Strategi Secara Umum**

Dalam menjalankan bisnis atau usaha, REWA *Fight Gym* memiliki berbagai strategi yang kerap kali dilakukan untuk bersaing dan bertahan di lingkungan industri pusat kebugaran. Strategi yang dilakukan oleh REWA *Fight Gym* antara lain:

1. Menerapkan konsep kekeluargaan sesuai visi yang digunakan oleh pihak manajemen.
2. Memberikan akses kepada member untuk bisa berlatih dimanapun dan kapanpun di semua gerai.
3. Gerai yang dimiliki pihak manajemen memiliki lokasi yang sangat strategis.

## II.16 Layanan REWA *Fight Gym*

### II.16.1 Data Harga

Pusat kebugaran di REWA *Fight Gym* memiliki layanan membership dengan harga yang sudah ditentukan. layanan tersebut adalah untuk 8x pertemuan selama 30 hari. Memiliki sistem membership yang memiliki berbagai variasi dan disetiap membership tersebut memiliki masing masing keuntungan. Berikut adalah daftar harga REWA *Fight Gym* Bandung antara lain:

Tabel II.16.1 Daftar Harga  
Sumber: Data Pribadi

No.	Layanan		Daftar harga	
			<i>First Join</i>	<i>Continue</i>
1.	<i>Soft Membership</i>	<i>Regular</i>	Rp.170.000,-	Rp.165.000,-
		<i>Student</i>	Rp.150.000,-	Rp.145.000,-
2.	<i>Ultimate Membership</i>	<i>Regular</i>	Rp.230.000,-	Rp.165.000,-
		<i>Student</i>	Rp.290.000,-	Rp.145.000,-
3.	<i>HardCore Membership</i>	<i>Regular</i>	Rp.1.000.000,	Rp.800.000,-
		<i>Student</i>	Rp.800.000,-	Rp.800.000,-

### II.16.2 Keuntungan di REWA *Fight Gym* Bagi Konsumen

Dalam keanggotaan ini akan mendapatkan teknik Muaythai dan KickBoxing dari pelatih berpengalaman dan juga dapat mencapai target pelatihan yaitu pertahanan diri, penurunan berat badan, pembentukan tubuh, dll. Dapat menggunakan fasilitas infrastruktur yang telah sediakan, yang adalah area pelatihan semi outdoor besar, kamar mandi, dan semua peralatan muayhtai dan kickboxing standar internasional, dan ring sparring.

#### 1. *Kids Class*

- 8x latihan dalam 1 bulan.
- Pelatihan mandiri gratis kapan saja tanpa pelatih selama 1 bulan - Hanya untuk usia 8 - 12 tahun.

Manfaat untuk kelas *Kids* adalah menyalurkan bakat minat anak, melatih refleks mereka, melatih mental dan sikap mereka di usia dini,

dan menjaga kesehatan dan kebugaran mereka. Layanan tersebut dipatok dengan harga Rp.500.000,-.

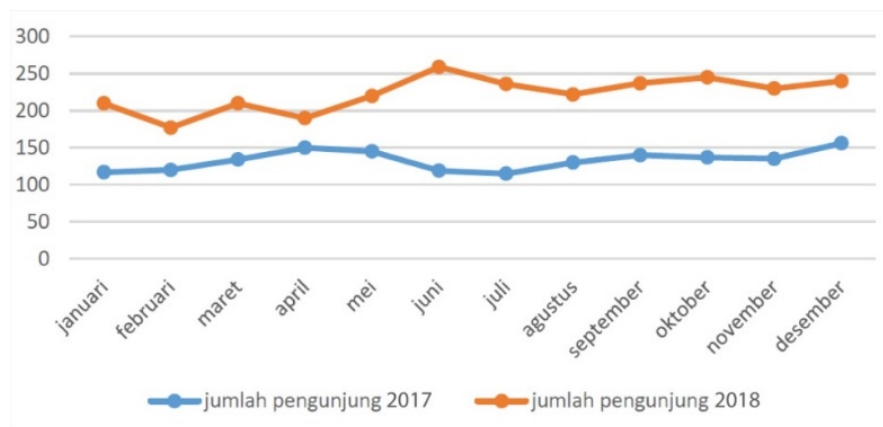
## 2. *Private Semi Professional*

- 8x latihan dalam 1 bulan
- Pelatihan mandiri gratis kapan saja tanpa pelatih selama 3 bulan
- 1 member 1 pelatih
- Pengawasan khusus untuk mencapai target, termasuk teknik, diet dan kemajuan kesehatan
- Pelatihan khusus

Bila menginginkan porsi lebih banyak selama pelatihan Privat dengan pelatih tepercaya, maka dipersiapkan dengan supervisor khusus yang akan melatih beladiri, mulai dari program diet, mastering teknis secara keseluruhan dan kemajuan kesehatan untuk mencapai target pribadi seperti *weight loss*, *body shapping*, atau ingin menjadi atlit MMA professional.

### II.17 Perkembangan REWA *Fight Gym*

Rewa *Fight Gym* juga sudah mampu bersaing dengan *fight gym* ternama lainnya seperti SABAI dan *White Tiger Fight Gym* yang sudah lebih dulu hadir di kota Bandung. Dapat dilihat dari kedatangan pengunjung yang sudah 5 berada di atas seratus orang di setiap bulannya. Adapun tingkat pengunjung pada tahun 2017 sampai 2018 pada diagram berikut :



Gambar II.17.1 Perkembangan Tingkat Pelanggan REWA *Fight Gym* Tahun 2017 – 2018  
Sumber: Data Pribadi

REWA *Fight Gym* memiliki target jumlah pengunjung sejumlah 300 orang pada setiap bulannya pada tahun 2018. Akan tetapi, dari gambar 1.2 dapat dilihat bahwa REWA *Fight Gym* tidak mencapai target yang telah dicanangkan sebelumnya dimana jumlah pengunjung REWA *Fight Gym* paling tinggi berada di angka 259 orang.

## II.18 Persepsi pengguna/ masyarakat

Sebagian masyarakat Indonesia, utamanya di kota besar salah satunya kota Bandung, makin sadar hidup sehat dengan tubuh bugar dan aktif bergerak. Berolahraga di pusat kebugaran menjadi salah satu pilihan cara menjalani hidup sehat tersebut. Berbadan ideal memang masih menjadi tujuan awal namun tubuh sehat aktif bergerak menjadi target utama. (Kompas.com diakses 15 Mei 2020).

## II.19 Analisis (SWOT)

### 1. *Strengths*

- Letak geografis yang ramai, seberang REWA adalah pusat jajanan yaitu Darut Tauhid
- Memiliki Ring *Fight*
- Fasilitas *headgear*, *body protector*, *handwrap* dan peralatan lainnya cukup lengkap.
- Tempat dan perlengkapan sangat bersih membuat perlengkapan dan alat-alat kit lainnya menjadi lebih terjamin
- Dilengkapi wifi guna kebutuhan REWA dan para *Trainer*.
- Tersedia TV besar yang dapat dijadikan media untuk menonton MMA bersama ataupun memutar musik.
- Memiliki kantin guna Break time.

### 2. *Weakness*

- lokasi yang sedikit masuk karena jalanan ramai, terkadang selalu tertutup kendaraan.
- Kendaraan hanya dapat menampung 5 motor dan 1 mobil.
- Permintaan yang cukup naik sehingga area *Gym* kurang luas.
- Kurangnya pelatih, karena permintaan sedang tinggi.

### 3. *Opportunities*

- REWA *Fight Gym* lebih sering dikunjungi pada saat sore hingga malam hari, peluang yang besar sekali bagi pendatang, pelajar, mahasiswa dan pekerja karena REWA masih beroperasi setelah sekolah dan bekerja.
- Memiliki banyak potongan harga, sehingga cukup banyak masyarakat yang berminat olah raga di REWA
- Harga yang miring jika dibandingkan dengan *fight arena* lain maka hal tersebut adalah acuan yang menjadikan REWA *Fight Gym* sebagai pilihan utama Ketika konsumen berminat mengikuti MMA.

### 4. *Threats*

- Tersedianya tempat berlatih beladiri lain yang tidak perlu mengeluarkan biaya, sehingga masyarakat bisa berlatih di tempat lain.
- Masyarakat masih menilai bahwa berlatih MMA adalah olahraga yang berbahaya sehingga masyarakat enggan untuk mengikuti beladiri tersebut.

## **II.20 Resume**

REWA *Fight Gym* sudah berupaya melakukan kegiatan promosi melalui berbagai sosial media diantaranya yaitu Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube. Promosi tersebut memiliki standar grafis akan tetapi belum memiliki video dokumentasi dalam kegiatan bagaimana MMA tersebut berkembang.

## **II.21 Solusi Perancangan**

Solusi perancangan dari masalah yang ada pada REWA *Fight Gym* adalah dengan adanya publikasi. Menurut KBBI Publikasi adalah jurnal dan publikasi berseri yang merupakan kumpulan makalah dengan subjek yang sama atau publikasi yang disajikan pada konferensi atau pertemuan yang sama. Dengan adanya publikasi REWA *Fight Gym* dapat memberikan informasi kepada khalayak banyak agar masyarakat mengetahui dan memahami pusat kebugaran MMA tersebut.